



# Comparisional Analysis of Debt To Equity Ratio (DER) Between PT. Bank Mega, Tbk and PT. Bank CIMB Niaga, Tbk

**Edward Jumadi Tandiarang**

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

E-mail : [edwardtandiarang16.stiebima@gmail.com](mailto:edwardtandiarang16.stiebima@gmail.com)

**Nurhayati**

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

E-mail : [nurhayati.stiebima@gmail.com](mailto:nurhayati.stiebima@gmail.com)

---

## Keywords:

*Debt to Equity Ratio*

## Abstract

*This study expects to decide if there are contrasts in the Debt to Equity Ratio (DER) between PT. Bank Mega, TBK and PT. Bank CIMB Niaga, TBK. The information utilized in this study is quantitative information from optional information sources which are then handled. This kind of exploration is relative, similar examination is utilized to decide the distinction Under water To Value Proportion (DER) between PT. Bank Mega, TBK and PT. Bank CIMB Niaga, TBK. The examination instrument utilized is a rundown of tables containing information on complete obligation and all out value of PT. Bank Mega, TBK and PT. Bank CIMB Niaga, TBK. The populace utilized in this study were all fiscal reports of PT. Bank Mega, TBK since being recorded on the IDX from 1969 to 2020 for quite some time and PT. Bank CIMB Niaga, TBK since being recorded on the IDX from 1989 to 2020, which is 31 years. The example in this study is the fiscal reports of PT. Bank Mega, TBK and PT. Bank CIMB Niaga, TBK for a long time, from 2011 to 2020. The examining strategy utilized in this study is a purposive testing procedure with the models (1) budget summary information is accessible for 10 continuous years in particular the years 2011-2020 (2) the 10-year test information as of now addresses the current populace information for research needs. Information assortment strategies utilized are documentation and writing study. The information examination strategy utilized in this exploration is elucidating examination and factual investigation utilizing free example t test. The results showed that there was no difference in Debt to Equity Ratio (DER (DER) between PT. Bank Mega, TBK and PT. Bank CIMB Niaga, TBK.*

---

## Kata Kunci:

*Debt to Equity Ratio*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memutuskan apakah ada perbedaan antara Debt to Equity Ratio (DER) antara PT. Bank Mega, TBK dan PT. Bank CIMB Niaga, TBK. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi kuantitatif dari sumber informasi pilihan yang kemudian ditangani. Eksplorasi semacam ini relatif, pengujian serupa digunakan untuk menentukan perbedaan Debt to Equity Ratio (DER) antara PT. Bank Mega, TBK dan PT. Bank CIMB Niaga, TBK. Instrumen pemeriksaan yang digunakan adalah daftar tabel yang berisi informasi kewajiban lengkap dan seluruh nilai PT. Bank Mega, TBK dan PT. Bank CIMB Niaga, TBK. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank Mega, TBK sejak tercatat di BEI sejak tahun 1969 hingga 2020 cukup lama dan PT. Bank CIMB Niaga, TBK sejak tercatat di BEI sejak tahun 1989 sampai dengan tahun 2020 yaitu 31 tahun. Contoh dalam penelitian ini adalah laporan fiskal PT. Bank Mega, TBK dan PT. Bank CIMB Niaga, TBK untuk waktu yang lama, dari 2011 hingga 2020. Strategi pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur pengujian purposive dengan model (1) informasi ringkasan anggaran dapat diakses selama 10 tahun berturut-turut khususnya tahun 2011-2020 ( 2) informasi tes 10 tahun yang sekarang membahas informasi populasi saat ini untuk kebutuhan penelitian. Strategi pengumpulan informasi yang digunakan adalah studi dokumentasi dan penulisan. Strategi pemeriksaan informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah pemeriksaan penjelasan dan penyelidikan faktual dengan menggunakan uji t contoh bebas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan Debt to Equity Ratio (DER) antara PT Bank Mega TBK dengan PT Bank CIMB Niaga TBK

---

## 1. PENDAHULUAN

Bank ialah salah satu lembaga keuangan yang memiliki andil penting dalam kondisi ekonomi suatu negara, hal tersebut didasari dari arti perbankan yang merupakan salah

salah satu dari sistem keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan. Perubahan pada bisnis perbankan di Indonesia berpengaruh langsung pada semua sektor usaha, karena hampir semua bisnis melibatkan perbankan

terutama bagi negara yang menganut sistem perekonomian terbuka (Marbelanty, 2019). Bank mempunyai fungsi yang sangat strategis dalam pembangunan nasional, mengingat bank adalah lembaga yang memiliki fungsi utama sebagai alat untuk menghimpun dana serta sebagai perantara dalam hal menyalurkan dana yang bertujuan untuk penunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Berdasarkan fungsi bank tersebut maka sifat bisnis bank berbeda dengan perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa. Bisnis perbankan merupakan usaha yang sangat mengandalkan kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan itu sendiri. Sekecil apapun isu atau masalah yang muncul dan bersifat negatif yang terkait dengan kondisi ataupun keadaan suatu bank, maka masyarakat sebagai nasabah maupun investor akan serempak untuk menarik dana yang disimpannya dalam bank, sehingga akan lebih memperburuk kondisi suatu bank tersebut (Rohana dan Pratiwi, 2020).

Sepanjang tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 merupakan tahun yang menantang bagi seluruh industri perbankan nasional di seluruh wilayah Indonesia. Sejak Indonesia dilanda Pandemi Covid-19 yang menyebabkan efek yang kian besar pada dunia ekonomi dan bisnis di Indonesia termasuk pada industri perbankan, keseimbangan industri perbankan dapat dipengaruhi oleh masalah pembiayaan yang disalurkan (PYD), untuk mengukur keseimbangan dari perbankan dapat kita lihat dari total *debt* dengan *equity* yang dapat

mempengaruhi keseimbangan dari perusahaan perbankan tersebut, dengan menggunakan rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) sebagai alat pengukuran yang efektif untuk mengetahui keseimbangan sebuah perbankan.

*Debt to Equity Ratio* (DER) ialah merupakan rasio yang dijadikan sebagai alat ukur yang berfungsi untuk mengukur kinerja dari sebuah perbankan. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) yaitu rasio yang mencerminkan seberapa jauh besarnya hutang mampu ditutupi oleh ekuitas atau modal sendiri perusahaan (Marthalova dan Ngatno, 2018). Menurut Ratnanggadi, et.al (2021) aspek yang dapat menjadi faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu faktor – faktor yang perlu dipertimbangkan perusahaan mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah stabilitas penjualan, struktur modal, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, pajak, pengendalian, perilaku manajemennya, sikap yang diberikan oleh pihak yang memberikan piutang dan pihak yang memberikan peringkat, keadaan pasar, keadaan internal dari suatu perusahaan serta fleksibilitasnya keuangan perusahaan.

PT. Bank Mega, Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga, Tbk merupakan bank umum atau bank swasta yang dimana hamper keseluruhan jumlah sahamnya dimiliki oleh pihak-pihak dari bank itu sendiri. Selain berfungsi sebagai tempat menghimpun dana bank juga berfungsi untuk menyalurkan kembali dana yang dihimpun kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Untuk meningkatkan harga sahamnya PT. Bank Mega, Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga, Tbk seringkali menghadapi beberapa kendala ketidakstabilan tingkat hutang dan modal bank, seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1. Data total *debt* dan total *equity* pada PT. Bank Mega, Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga, Tbk (Data Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	PT. Bank Mega, Tbk		PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	
	Total Debt	Total Equity	Total Debt	Total Equity
2011	57.032.639	4.876.388	148.431.639	18.369.491
2012	58.956.287	6.262.821	174.760.569	22.651.912
2013	60.357.193	6.118.505	192.979.722	25.886.687
2014	59.612.933	6.969.527	204.714.729	28.447.694
2015	56.707.975	11.517.195	210.169.865	26.679.387
2016	58.266.001	12.265.681	207.364.106	34.207.622
2017	69.232.394	13.064.616	229.354.449	36.950.996
2018	69.979.274	13.782.637	227.200.919	39.580.579
2019	85.262.393	15.541.438	231.173.061	43.294.166
2020	93.994.503	18.208.150	239.890.554	41.053.051

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022



Pada tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa total *debt* atau total hutang pada PT. Bank Mega, Tbk selama kurun waktu 10 tahun terakhir mengalami fluktuasi, dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 jumlah total hutang bergerak naik turun di setiap tahunnya, sementara di tahun 2017 hingga tahun 2020 total *debt* atau total hutang PT. Bank Mega, Tbk mengalami kenaikan secara konsisten, dimana total *debt* pada tahun 2017 adalah sebanyak Rp.69.232.394 Milyar naik sampai dengan tahun 2020 yang total hutangnya mencapai Rp.93.994.503 Milyar, kenaikan hutang pada disebabkan oleh meningkatnya laba ditahan serta pertumbuhan ekonomi yang lamban.

Sedangkan total *debt* pada dan PT. Bank CIMB Niaga, Tbk juga hanya mengalami fluktuasi, pada tahun 2015 total *debt* PT. Bank CIMB Niaga, Tbk adalah sebanyak Rp. 210.169.865 Milyar turun di tahun 2016 dengan total Debt sebanyak Rp. 207.364.106 kembali meningkat ditahun selanjutnya yaitu tahun 2017 yang sebanyak Rp. 229.354.449 Milyar Milyar yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan atau laba perbankan, pada tahun 2018 hingga tahun 2020 mengalami kenaikan hingga mencapai Rp. 239.890.554 Milyar, peningkatan yang disebabkan oleh tingginya jumlah laba ditahan perbankan.

Total *equity* pada PT. Bank Mega, Tbk bergerak naik secara konsisten di setiap tahunnya terkecuali di tahun 2013, dengan total *equity* sebanyak Rp.6.118.505 Milyar turun sebanyak Rp.144.361 Milyar yang dimana total *equity* pada tahun 2012 sebanyak Rp. 6.262.821 Milyar, peningkatan total *equity* yang di hampir 10 tahun terakhir disebabkan oleh naiknya laba perbankan. Sedangkan total *equity* pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk juga berfluktuasi, pada tahun 2019 total Equity PT. Bank CIMB Niaga, Tbk adalah sebanyak Rp. 43.294.166 Milyar mengalami penurunan di tahun 2020 yang total *equity*nya sebanyak Rp. 41.053.051 Milyar turun sebanyak Rp.2.241.115 Milyar yang disebabkan oleh lemahnya perekonomian serta meningkatnya total hutang perbankan.

Berdasarkan fenomena masalah diatas, mendasari peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Analisis Perbandingan *Debt To Equity Ratio* (DER) antara PT. Bank Mega, Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga, Tbk”.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana suatu organisasi telah dilakukan dengan melibatkan prinsip-prinsip dalam pelaksanaan uang secara tepat dan akurat (Fahmi, 2012).

### 2.2 *Debt To Equity Ratio* (DER)

*Debt To Equity Ratio* (DER) menurut Darmadji (2013) adalah proporsi yang menggambarkan proporsi kewajiban dan nilai dalam pemberian subsidi organisasi dan menunjukkan kemampuan modal sendiri organisasi untuk memenuhi setiap komitmennya.

Menurut Aprilita, et al (2013) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah proporsi yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi kewajiban kepada pihak luar. "Pengaruh moneter diperkirakan oleh tingkat kewajiban lengkap untuk nilai organisasi (perbankan) dalam suatu periode yang disebut kewajiban untuk proporsi nilai atau dengan kata lain *debt to equity ratio* (DER).

*Debt to Equity Ratio* digunakan oleh bank untuk mengukur sejauh mana tingkat kewajiban dibandingkan dengan nilai yang dimiliki oleh bank. "*Debt to Equity Ratio*" atau disebut juga kebijakan moneter adalah proporsi yang menunjukkan tingkat kewajiban dan nilai. Proporsi ini merupakan salah satu proporsi yang signifikan, karena proporsi ini dapat mempengaruhi produktivitas (keuntungan) dari modal sendiri organisasi atau perbankan (Fahmi, 2013).

Menurut Kuswadi dalam jurnal Doerachman, et.al (2016) *Debt to Equity Ratio* menunjukkan tingkat penataan aset oleh investor kepada spesialis pinjaman. Menurut



Kasmir (2016) rumus untuk mengukur Debt to Equity Ratio (DER) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

Standar industri perbankan untuk Debt To Equity Ratio (DER) menurut Kasmir (2016) adalah kurang dari 90%.

### 3. METODE PENELITIAN

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung rasio *debt to equity ratio* pada PT. Bank Mega, TBK dan PT. Bank CIMB Niaga, TBK.

#### b. Analisis Statistik

Analisis statistik dengan menggunakan uji - t dua sampel independen , uji - t dua

sampel independen dilakukan dengan cara:

- Mencari dan menyediakan table penolong
- Mencari nilai mean untuk meninjau kelompok ke - 1 dan kelompok ke - 2
- Menganalisis nilai t hitung
- Menghitung nilai t tabel

Dengan mengacu pada rumus  $(\alpha/2);(df)$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Kemudian dicari t tabel pada tabel distribusi nilai t tabel. Menurut Rohana dan Aliah dalam jurnal Mujabir dan Pratiwi (2021) kaidah pengujian (membandingkan t tabel dan t hitung).

- Jika :  $t_{hitung} \leq t_{tabel} (\alpha/2)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Jika :  $t_{hitung} \geq t_{tabel} (\alpha/2)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.

Tabel penolong uji - t dua sampel independen

Tahun	Nilai DER PT. Bank Mega TBK ( $X_1$ )	Nilai DER PT. Bank CIMB Niaga TBK ( $X_2$ )
2011	1169,6%	808%
2012	941,4%	771,5%
2013	986,5%	745,5%
2014	855,3%	719,6%
2015	492,4%	787,8%
2016	475,0%	606,2%
2017	529,9%	620,7%
2018	507,7%	574,0%
2019	548,6%	534,0%
2020	516,2%	584,3%
<b>JUMLAH</b>	<b>7022,6%</b>	<b>6751,6%</b>

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Mengingat estimasi kewajiban untuk proporsi nilai dan penanganan informasi mengalami perubahan dari PT. Bank Mega, TBK dengan jumlah 7022,6% sedangkan di dan PT. Bank CIMB Niaga, TBK sebesar 6751,6%.

Maka dengan begitu dapat ditentukan nilai rata - rata  $\bar{x}_1$  dan  $\bar{x}_2$  *mean* dan dipatkanlah nilai PT. Bank Mega, TBK dan PT. Bank CIMB Niaga, TBK sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Mean

Group Statistics					
	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Debt To Equity Ratio</i>	PT. Bank Mega, TBK	10	702,2600	258,47584	81,73724
	PT. Bank CIMB Niaga, TBK	10	675,1600	101,47505	32,08923

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.20

Berdasarkan tabel hasil olah data yang ditunjukkan oleh tabel "Group Statistics" di atas diketahui jumlah data yang digunakan sebagai informasi sehingga menunjukkan hasil untuk kedua perusahaan adalah sebanyak 10 periodik. Nilai varian *debt to equity ratio* atau Std. Deviasi untuk PT. Bank Mega, TBK adalah sebesar 258,47584, sementara untuk PT. Bank CIMB Niaga, TBK adalah sebesar 101,47505, Dengan begitu menunjukkan bahwa secara deskriptif atau penjelasan statistik dapat disimpulkan ada perbedaan nilai varian hasil

*debt to equity ratio* antara PT. Bank Mega, TBK dan PT. Bank CIMB Niaga, TBK. Berdasarkan hasil perhitungan antara nilai rata-rata dan nilai varians diatas, maka selanjutnya untuk membuktikan apakah ada perbedaan yang nyata atau tidak, dapat dilihat sebagai berikut :

Mengingat konsekuensi dari perkiraan antara nilai normal dan harga fluktuasi di atas, maka untuk menunjukkan apakah ada perbedaan yang nyata pada kedua objek penelitian dilihat pada pengujian lanjutan sebagai berikut:

**Tabel 4. Nilai t hitung**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
<i>Debt To Equity Ratio</i>	Equal variances assumed	19,473	,000	,309	18	,761	27,10000	87,81056	-157,38314	211,58314
	Equal variances not assumed			,309	11,710	,763	27,10000	87,81056	-164,74977	218,94977

Sumber : Data diolah dengan SPSS V.20

Dari hasil diatas diketahui nilai Sig. Uji Levene untuk kewajaran selisih (*Levene's Test for Equality of Variances*) adalah  $0,000 \leq 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi informasi antara PT. Bank Mega, TBK dan PT. Bank CIMB Niaga, TBK bersifat homogen (sama). Dengan tujuan agar terjemahan tabel hasil *output Independent Sampel Test* di atas diarahkan oleh kualitas-kualitas yang terdapat dalam tabel "Equal variances assumed". Mengingat tabel hasil "Independent Sampel Test" di area "Equal variances assumed", nilai Sig diketahui. (2-diikuti) adalah 0,761 0,05, sehingga sebagai alasan dinamis dalam uji contoh otonom,

cenderung dianggap bahwa Ho diakui dan Ha ditolak. Dengan cara ini sangat mungkin beralasan bahwa tidak ada perbedaan yang mencolok antara kewajiban normal terhadap proporsi nilai di PT. Bank Mega, TBK dan PT. Bank CIMB Niaga, TBK. Dari tabel hasil di atas diketahui bahwa Mean Distinction esteem adalah 27.100.000. Nilai ini menunjukkan perbedaan antara konsekuensi normal dari kewajiban terhadap proporsi nilai pada PT. Bank Mega, TBK dan PT. Bank CIMB Niaga, TBK. dengan kewajiban tipikal untuk menilai proporsi atau  $702.2600 - 675.1600 = 87.81056$  dan yang penting adalah  $-157.38314$  hingga  $164.74977$



(95% Batas Waktu Kepastian Batas Bawah Atas).

Dengan asumsi pengambilan sebuah keputusan yang dinamis dalam contoh bebas uji t dengan membandingkan harga t-hitung dan t-tabel, sehingga nilai t-tabel dapat ditemukan dengan mengacu pada persamaan  $(\alpha/2)$ ;  $(df) = (0,05/2)$ ;  $(8) = 0,025$ ; 8. Maka dapat diketahui bahwa nilai t tabel dari tabel alokasi adalah 2,306. Akibatnya, harga t-hitung adalah 0,309 ttabel 2,306, jadi berdasarkan premis arah dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel, kesimpulannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) antara PT. Bank Mega, TBK dan PT.Bank CIMB Niaga, TBK, hal ini disebabkan oleh total *debt* maupun total *equity* pada PT. Bank Mega, TBK dan PT.Bank CIMB Niaga, TBK cenderung sama dalam hal naik atau turunnya pada 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020,

## 5. PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil peneliti dalam penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) antara PT. Bank Mega, TBK dan PT.Bank CIMB Niaga, TBK yang disebabkan oleh total *debt* maupun total *equity* pada PT. Bank Mega, TBK dan PT.Bank CIMB Niaga, TBK cenderung sama dalam hal naik atau turunnya pada 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.

### 5.2 Penutup

- 1 Penulis menyarankan agar ada penelitian lanjutan sehingga dapat menjadi pengembangan dari penelitian ini, dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti *Debt to Asset Ratio*, *Return on Asset* dan variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
- 2 Penulis juga berharap PT. Bank Mega, TBK dan PT.Bank CIMB Niaga, TBK untuk

mampu memenuhi kewajibannya serta menstabilkan modal perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilitas, I., Tcandrakirana, R., Asphani, H. 2013. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Study Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2000-2011)." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 11(2): 99-114.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadji, T. D. 2013. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Selemba Empat.
- Doerachman, D., Tommy, P., and Rate, P.V. 2016. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(3): 27-37.
- Fahmi, I. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Marbelanty, V., Adityawarman. 2019. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Konvensional Dengan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Journal Of Accounting* 3(No. 1): 1-10.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marthalova, R. A., and Ngatno. 2018. "Analisi Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value( Pbv) Dengan Return on Equity (Roe) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 7(3): 132-41.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ji/ab/article/view/20939>.
- Mujabir, Pratiwi, A. 2021. "Analisis Perbandingan Debt To Equity Ratio Antarakalbe Farma Tbk Dan Pt Kimia Farma Tbk." *JUIMA:Jurnal Ilmu Manajemen* 11(2): 1-6.
- Ratnanggadi, A.C., Laksana, B., Hermawan, D. 2021. "Analisis Perbandingan Kinerja



Keuangan Pada PT Aneka Gas Industri Tbk Sebelum Dan Sesudah Go Public  
Comparative Analysis of Financial Performance PT Aneka Gas Industri Tbk before and after Going Public.” *Indonesian Journal of Economics and Management* 1(2): 257-67.

Rohana, S., Pratiwi, A. 2020. “Analisis Perbandingan Degree Of Financial Leverage Antara Bank Cimb Niaga Dan Bank Danamon.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* 3(1): 28-34. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/49>.

Sugiyono. 2016. Bandung: Alfabeta *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

